

sengaja memilih Sekolah Dasar Luar Biasa Al-Chusnaini Pekarungan Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo.sebagai tempat penelitian karena sekolah ini menyelenggarakan layanan pendidikan anak berkebutuhan khusus. Di sekolah ini, anak-anak tunagrahita belajar bersama anak-anak berkebutuhan khusus lainnya dengan satu atau dua guru dalam kelasnya. Sedangkan untuk waktu penelitian ,peneliti membutuhkan waktu tiga bulan agar lebih memudahkan dan memahami Sosialisasi Norma Agama Pada Anak Tunagrahita Di Sekolah Dasar Luar Biasa Al-Chusnaini Pekarungan Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo.

C. Pemilihan Subyek Penelitian

Dalam penelitian kualitatif informan biasa disebut dengan subyek peneliti, ini berbeda dengan penelitian kuantitatif yang menggunakan *terminology reponden*. Adapun alasan metodologis dalam penentuan subyek yang di pilih antara lain :

- a. Merujuk pada permasalahan yang ingin diajukan tentang sosialisasi norma agama pada anak Tunagrahita di Sekolah Dasar Luar Biasa Al-Chusnaini Pekarungan Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo, maka pemilihan subyek yaitu para agen sosialisasi yang terdapat di Sekolah Dasar Luar Biasa Al-Chusnaini Pekarungan Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo seperti pada tabel berikut ini :

sekolah dan guru tunagrahita di Sekolah Dasar Luar Biasa Al-Chusnaini Pekarungan Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo. Adapun topik yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah proses sosialisasi norma agama pada anak tunagrahita dan kendala dalam proses Sosialisasi Norma Agama Pada Anak Tunagrahita Di Sekolah Dasar Luar Biasa Al-Chusnaini Pekarungan Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo.

2. Penyajian Data (*display data*)

Penyajian data dalam penelitian kualitatif dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Menurut Miles dan Huberman, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data penelitian kualitatif berupa teks yang bersifat naratif. Adapun penyajian data dalam penelitian ini cenderung berupa teks yang bersifat naratif. Mendeskripsikan hasil penelitian terkait dengan judul peneliti yakni Sosialisasi Norma Agama Pada Anak Tunagrahita Di Sekolah Dasar Luar Biasa Al-Chusnaini Pekarungan Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*concluding drawing/ verification*)

Langkah terakhir dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan. Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan masih bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung. Kesimpulan merupakan jawaban dari rumusan masalah

dalam penelitian atau temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Kesimpulan dapat berupa deskripsi suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap, sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini disusun secara deskriptif dan menjawab pertanyaan penelitian mengenai Sosialisasi Norma Agama Pada Anak Tunagrahita Di Sekolah Dasar Luar Biasa Al-Chusnaini Pekarungan Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo.

G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, peneliti hanya akan melakukan uji kredibilitas data. Uji kredibilitas data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Untuk mengecek kebenaran data tersebut, peneliti akan membandingkan data hasil pengamatan di sekolah dengan data hasil wawancara dengan kepala sekolah, guru dan orang tua. Apabila dengan teknik pengujian data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti harus melakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

